

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yang sering disebut juga sebagai penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah.<sup>40</sup> Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengkedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.<sup>41</sup>

Penelitian kualitatif menekankan pada pengamatan subjek dan lingkungannya untuk mendapatkan data yang mendalam. Sehingga dalam penelitian ini penulis akan melakukan beberapa metode penelitian seperti, observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk dapat memperoleh data-data yang dibutuhkan peneliti untuk mendeskripsikan tentang deskripsi *Self Esteem* pada pengguna Vape di Komunitas Druga Foxy Kediri. Kemudian peneliti dapat mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan hal-hal yang ada saat observasi di lingkungan atau lapangan.

#### B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian yang bersifat kualitatif, dimana objeknya adalah manusia, maka peneliti disini berperan sebagai instrumen kunci. Peneliti secara langsung mengadakan pengumpulan data melalui pengamatan, observasi, dan dokumentasi.<sup>42</sup> Sehingga partisipasi peneliti dalam hal ini berperan penuh. Kehadirannya diketahui oleh informan. Kehadiran peneliti disini menjadi penting guna melakukan pengamatan secara langsung pada fenomena yang terjadi selama penelitian.

#### C. Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penelitian *Self Esteem* pengguna Vape di Komunitas Druga Foxy Kediri di Vape store Kios vapor Blabak dan di rumah subjek penelitian

---

<sup>40</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 1.

<sup>41</sup> Haris Herdiansyah, "Metodelogi penelitian kualitatif" (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 9.

<sup>42</sup> *Ibid*, 187.

## D. Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif tidak membutuhkan Populasi atau teknik pengambilan sampel, karena dalam penelitian kualitatif langsung difokuskan pada subjek atau objek yang diteliti, Sesuai dengan karakteristik yang di tentukan oleh peneliti. dalam penelitian ini yang digunakan adalah *purposive sampling*. yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu atau karakteristik tertentu.<sup>43</sup> Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti menentukan beberapa karakteristik untuk dia jadikan sampel, antara lain:

- a. Pengguna vape laki-laki berusia 18 tahun keatas
- b. Sudah menggunakan vape selama 1 tahun lebih, dan masih menjadi pengguna aktif vape

## E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Adapun dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada informan pengguna Vape di Komunitas Druga Foxy Kediri
2. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>44</sup> dalam penelitian ini, sumber data sekunder diperoleh dari hasil wawancara kepada pengurus komunitas dan teman informan pengguna Vape di Komunitas Druga Foxy Kediri.

## F. Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

- a. Wawancara

Menurut Herdiansyah, pada umumnya wawancara dalam penelitian kualitatif atau wawancara lainnya terdiri atas tiga bentuk, yaitu wawancara terstruktur,

---

<sup>43</sup> Sugiyono, Metode Penelitian., 218-219

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 193.

wawancara semi-terstruktur, wawancara tidak terstruktur.<sup>45</sup> Peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur, isi yang tertulis pada pedoman wawancara hanya berupa topik-topik pembicaraan saja yang mengacu pada satu tema sentral yang telah ditetapkan dan disesuaikan dengan tujuan wawancara.<sup>46</sup> Peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur, tujuannya adalah untuk memahami suatu fenomena atau permasalahan mengenai Self Esteem pengguna Vape di Komunitas Druga Foxy Kediri.

b. Observasi

Observasi adalah kegiatan manusia dengan menggunakan panca indera mata sebagai alat bantu utamanya dan sekaligus diperkuat dengan panca indera yang lainnya, seperti telinga; penciuman; mulut; dan kulit. Oleh karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera mata serta dibantu dengan panca indera yang lainnya.<sup>47</sup>

c. Dokumentasi

Dokumentasi oleh Arikunto diartikan sebagai “proses mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, dan lain sebagainya”.<sup>48</sup> Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya, monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.<sup>49</sup> Dalam penelitian ini peneliti mendokumentasikan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dalam bentuk verbatim dan juga foto ketika dilakukan proses wawancara.

## G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengurai atau memecahkan sesuatu ke dalam bagian-bagiannya. Terdapat tiga langkah penting dalam analisis data: identifikasi apa yang ada dalam data, melihat pola-pola, dan membuat interpretasi.<sup>50</sup> analisis data dalam

---

<sup>45</sup> Haris Herdiansyah “metodologi penelitian kualitatif” (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 121.

<sup>46</sup> Ibid, 124.

<sup>47</sup> Bungin Burhan, Metode Penelitian Kualitatif (Jakarta: Prenada Media, 2005), 133.

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 131

<sup>49</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2014), 329.

<sup>50</sup> Basrowi dan Suwandi, Memahami Penelitian Kualitatif (Jakarta: Renika Cipta, 2008), 192

penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan.<sup>51</sup> Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, Adapun langkah-langkahnya sebagaimana berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan pemusatan perhatian, pengabstrakan dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selaa penelitian dari awal sampai akhir penelitian.

2. Penyajian Data

Adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaian sehingga validitasnya terjamin.<sup>52</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti mengategorikan data-data yang relevan yang telah peneliti tetapkan sebelumnya dalam fokus penelitian. Data mana yang dapat dikategorisasikan sebagai jawaban dari deskripsi Self Esteem pengguna dewasa vape di komunitas Druga Foxy Kediri

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif ini adalah:

1. Meningkatkan ketekunan, Sugiono berpendapat, yaitu dengan membaca berbagai referensi buku ataupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang berhubungan dengan temuan yang kita teliti.<sup>53</sup>
2. Triangulasi penyidik, teknik ini adalah cara pemeriksaan kredibilitas data yang dilakukan dengan memanfaatkan pengamat lain untuk pengecekan derajat kepercayaan data.<sup>54</sup> Dimana peran dosen pembimbing di sini sebagai pengamat

---

<sup>51</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2015), 336.

<sup>52</sup> Basrowi dan Suwandi, Memahami Penelitian Kualitatif (Jakarta: Renika Cipta, 2008), 192.

<sup>53</sup> Andi Prastowo, Metode Penelitian Kualitatif (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 268.

<sup>54</sup> ibid

(*expert judgement*) yang memberikan masukan terhadap berbagai hasil pengumpulan data.

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Pada penelitian ini, penulis menggunakan tahap-tahap yang mengacu pada pendapat Lexy J Moleong, yaitu:

- a. Tahap Pra Lapangan : tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus perizinan penelitian dan seminar penelitian.
- b. Tahap Pekerjaan Lapangan : dalam pekerjaan lapangan di bagi menjadi tiga bagian, yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
- c. Tahap Analisis Data : kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.
- d. Tahap Penulisan Laporan : tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 1998), 175.